



Dig

Minggu Pagi

12 AGUSTUS 1962

No. 20

TAHUN XV

TERBIT TIAP MINGGU ENTENG BERISI

EDISI PENGGAJIAN BULAN

DJONI TRISNO

+ SEORANG SENIMAN SERBABISA: MELUKIS, PAHAT, PENJANJI DAN AKTOR
+ ORANGNJA SIMPATIK DAN TENANG.

/JUSSI SOEKARDI.

GERAK LAKU SEORANG seniman kadang2 oleh masarakat pada umumnya dianggapnya aneh2 dan tidak masuk diakal. Malahan ada sementara orang jang berpikiran bawa ia menuduh si-seniman itu sudah gila apabila dalam geraklakunja dirasanja tidak wadjar lagi seperti kebanjakan geraklaku2 jang dilakukan orang dalam masarakat umum. Hal ini memang bisa juga terjadi orang berpikiran begitu.

DAN orang jang demikian, kita tuduh sadja bahwa ia sebetulnya masih dangkal atau malahan sama sekali belum mendalami tentang bagaimana dan apa sebetulnya dunia seniman itu. Seperti juga halnya pedagang2. Baik pedagang kecil maupun pedagang besar, iapun tentu mempunjai dunia sendiri: jaitu dunia dagang. Artinya ia harus tahu dan mempergunakan sendiri tjiara2 tentang keuntungan dan kerugian dalam pekerdjaaannya itu melalui dunianya, dunia dagang. Begitu juga seorang tukang obat jang gembor-gembor di-alun2 dalam mendjul obatnya supaja laku keras. Iapun punya dunia sendiri, dunia tukang obat, jang orang lain barangkali tidak akan bisa mempergunakan dunia itu. Seperti juga seorang seniman. Iapun mempunjai dunia tersendiri yg bagi orang lain, dunia itu akan dianggapnya sebuah dunia yg aneh, sebab ia tidak tahu bagaimana harus mendiaminya. Bertolak daripada ini, kita haruslah maklum bahwa dalam peri hidup dan kehidupan manusia, satu dengan jang lain berbeda dalam bidangnya. Berbeda dalam dunia hidupnya. Pedagang punya dunia sendiri. Djuga seorang tukang obat punya dunia sendiri. Begitu pun seorang seniman punya napas kehidupan dunia tersendiri pula. Dan apabila kita tidak termasuk didalam salah satu dunia mereka, kita harus memaklumi tentang apa dan bagaimana dalam mereka mempergunakan dunianya.

pangkat Letnan Muda disalah satu kota di Djawa Timur. Kejika itu adalah djaman revolusi, djaman perdjoangan. Di-djaman revolusi itulah Djoni oleh Komandananya pernah di-



kira gila. Sebab dilihatnya oleh Komandan bahwa Djoni selalu mengorat-oret tembok tangsi dengan gambar2. Bagi Djoni apa jang ia lakukan itu adalah suatu hal jang biasa. Suatu lontaran bakat jang ada pada dirinya. Bakat sebagai seorang pelukis. Tapi bakat jang ada pada dirinya itu, barangkali terlalu sukarlah ditangkap oleh Komandan itu. Dan oleh karena ini, ia menganggap bahwa Djoni orang sinting dan sudah gila. Tapi sebagai seorang yg berdjawa terbuka, tuduhan atas

dirinya itu dianggapnya sebagai hal biasa sadja. Pada djaman revolusi itu pula, bakat Djoni jang belum diketahui oleh dirinya sendiri, ditandaskan pada tembok2 pingir djalan2 kota Semarang. Ia bikin gambar2 poster perdjoangan dengan tuduan membakar semangat pe-djoang2 lainnya dalam menghadapi kolonialis Belanda. Hari berdjalan terus dengan bakatnya jang makin meluap. Dan makin lama ia sadar bahwa bakatnya itu memerlukan suatu kebebasan jang luas. Lebih2 lagi ketika bakatnya itu pada suatu ketika diketahui oleh seorang guruwanita. Iapun lalu dinasehatkan agar meruskan bakatnya sebagai seorang pelukis. Dan kesadaran nya makin besar bahwa memang bakatnya adalah mendja di seorang pelukis. Ia dengar pula bahwa di Jogjakarta ada sebuah sekolah untuk mendidik bakat2 seorang pelukis jaitu ASRI. Tekadnya bulat dan keluarlah ia dari ketentaraan jang bagi dia adalah terlalu mengekang kebebasannya. Ia lalu beladjar di ASRI. Waktu itu adalah th. 1950. Djadi tahun itu adalah merupakan suatu titik tolak daripada hidup barunya sebagai seniman pelukis.

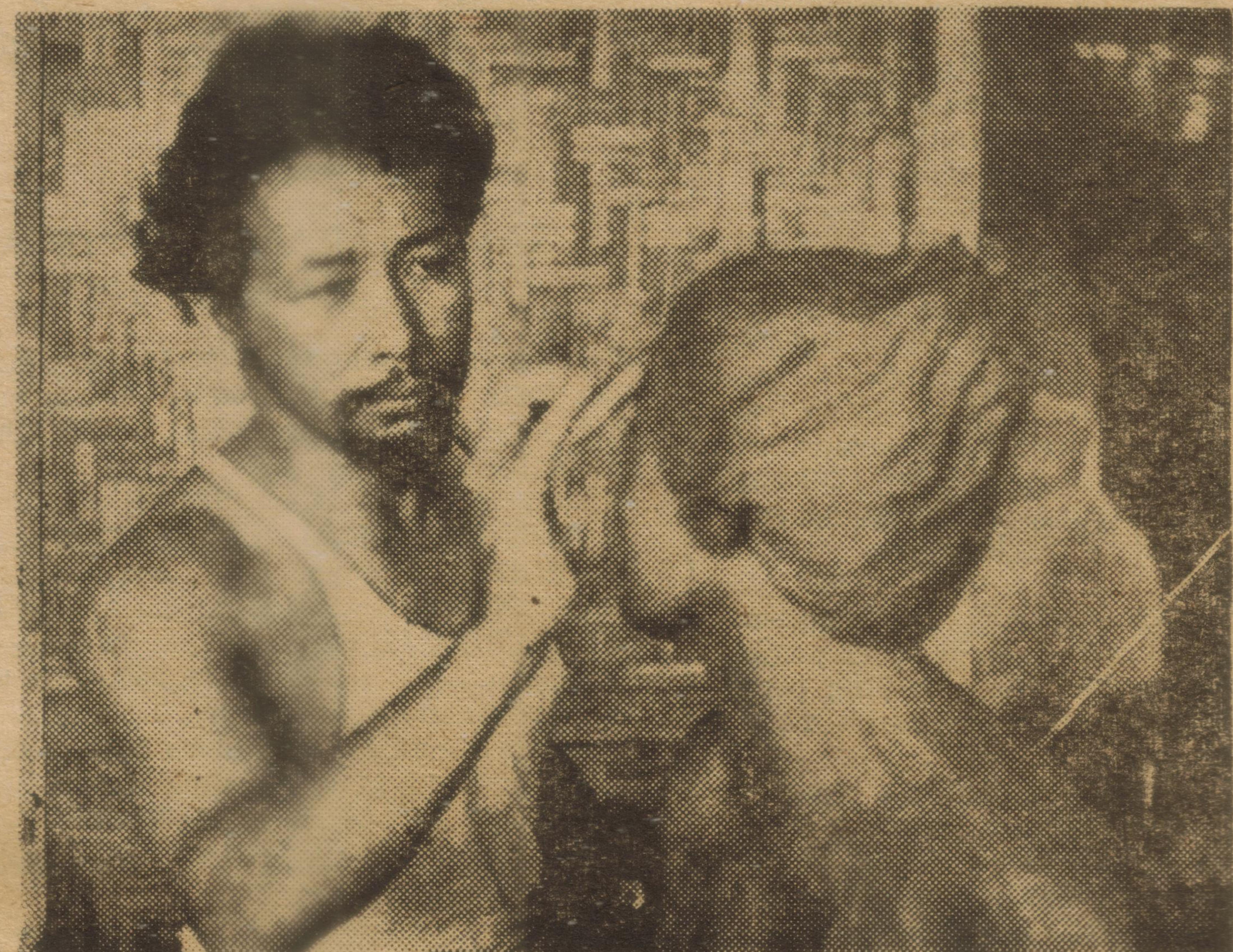
**

KEMADJUAN2 Djoni dalam dunia lukis makin tampak. Hasilnya sudah banjak diikutkan dalam exposisi2 baik dalam maupun luar negeri seperti di Djerman dan RRT. Bakat Djoni ternjata bukan sadja pada melukis sadja, iapun sebetul-

nya seorang pemahat patung jang berhasil pula. Dan salah satu hasil pahatannya itu akan bisa Anda jumpai di Hotel Indonesia Djakarta jaitu patung seorang gadis jang sedang menangkap seekor kupu.

Ditanja pandangan dia tentang seniman2 pada umumnya, Djoni menerangkan bahwa dengan ditjetutuskannya Manipol Usdek seniman2 kita mempunjai masa depan jang gemilang. Seniman2 akan mempunjai harga jang lajuk seperti halnya seniman2 Eropa dll. Tentang lukisan2, Djoni berpendapat bahwa Indonesia kaja dengan warna2 jang indah dan djelita, maka dari itu dalam senilukis kita akan lebih madju dan lebih hebat kalau dibandingkan dengan Eropa.

Adalah suatu hal jang pantas Anda ketahui, bahwa nama Djoni Trisno bukan sadja di-kenal sebagai pelukis dan pemahat patung jang berbakat. Masih ada lagi bakat dia jang lain. Jaitu sebagai penjanji. Memang tidaklah terlalu berlebihan apabila disebutkan bahwa Djoni memiliki suara vokal jang menggetarkan. Mula2 diketahui bakatnya sebagai penjanji ketika dia diadjak oleh kawannya jang bersekolah di Sekolah Musik di Jogjakarta. Kawan Djoni ini maksudnya mau latihan menjanji. Dan Djoni hanja ikut sadja. Tapi agaknya Djoni tertarik pula pada mennjanji sehingga ia ikut juga dalam latihan itu. Dan diluar dugaannya bahwa suara Djoni jang menggetar itu sangat menarik perhatian guru jang sedang melatih njanji da-



Djoni sedang dalam kesibukan penyelesaian sebuah patung.

lam Sekolah Musik itu jaitu seorang wanita Perantjis R. Tavanos. Itu terjadi dalam th 1953. Suara vokal Djoni memang benar2 mentjekam pala tih njanji seorang wanita Perantjis itu, sehingga achirnya ada niatan mengirim Djoni ke Amerika untuk memperdalam bakatnya itu. Tapi sajang se kali, tawaran jang baik itu ter paksa tidak dapat dipenuhi oleh Djoni sebab kesibukan2-nya dalam melukis. Dan memang dalam bidang lukis inilah jang benar2 ditjintainja, sehingga perhatiannya semua ditjurahkan kepadanya. Dgn suaranja jang bagus itu Djoni juga pernah menjanji di Istana Negara untuk menjambut lahirnya tahun baru 1960.

Apakah hanja sampai disini sadja jang bisa dikemukakan tentang diri dan bakat Djoni Trisno? Akan tidak lengkap lah apabila tidak ditulis bahwa Djoni juga dikenal sebagai seorang aktor film jang pernah diketemukan oleh seorang sutradara film terkenal jaitu Kotot Sukardi. Oleh sutradara itu ia pernah dipertajakan pe gang peran dalam film Djaya prana (PFN). Tentang perma inanya tidaklah mengetjewakan, dan memang berbakat pu la sebagai aktor film. Dan ter njata untuk keduakalinja Djoni diserahi tugas lagi sebagai aktor utama dalam Kantjil Film. Seperti kita ketahui Kan tjil Film sedang dalam pembi kinan produksi keduanya jaitu tjerita "SAJEM" jang location nya dilakukan di Sawangan, se belah Timur Pabrik Kertas Bla bak. Dalam "Sajem" Djoni me merangkan sebagai Dikun, seorang petani desa jang kebetulan punya istri tjantik. Penulis sempat pula melihat bagaimana Djoni memerangkan sebagai seorang petani desa jang penuh punya persoalan jang sulit sulit jang kebanjakan dialami oleh Bapak2 tani kita pada umumnya. Sepintas bisa penulis tjatat, bahwa Djoni kelihatan kuat dengan mimiknya jang kena dan wadjar. Untuk ini maka penulis bisa menarik ke simpulan bahwa Djoni (Dikun) Trisno-lah pemain jang terkuat dalam "Sajem" itu.

SEKIANLAH, perjumpaan kami sedjenak, di sela2 pembi kinan film "Sajem" jang peng garapannya baru sadja ram pung.

Djoni Trisno, seorang seniman serba bisa: lukis, pahat, penjanji dan aktor. Orangnya tenang, masih muda seputar 35 th; ramah dan simpatik, murah dengan senyum. *



PERNJATAAN SEMBUH

Bersama ini kami beritahukan dengan hormat kepada bapak "USABIM" OCC Barusari Utara No. 54 (A) Semarang, bahwa sakit kami: PERUT KEM BUNG, kedua kaki rasanja DINGIN, pinggang sakit, tenaga LEMAH, tiada ENAK MAKAN, rasa NJERI selalu ada tejah sembah setelah mendapat pengobatan dari bapak "USA BIM" dari DJARAK DJAUH. Demikian dan terima kasih kami sampaikan.

Djuana, 26 Maret 1962

Hormat kami

SOEDARGO

Toko Carja Dharma
Dj. Pasar Lama No. 40
Djuana:



SAMA BARANGNJA TETAPI LAIN KWALITETNJA.

Kerajinan Alumunium JOGJA jang paling halus, bahan serta kwalitet terjamin, diukir model perak bakar, dipolis mengkilap, tepat untuk HADIAH maupun dipakai sendiri.

1/2 dosin TUTUP/ALAS GELAS	Rp. 375,-
1/2 dosin SENDOK/GARPU MAKAN	Rp. 250,-
ROOKSTEL (gambar 1A)	Rp. 750,-
KATJANGSTEL	Rp. 550,- Rp. 575,-
TEMPAT BUAH ² an	Rp. 550,- dan Rp. 475,-
PIALA	Rp. 550,- Rp. 525,- Rp. 475,-
digraveer nama dll tambah	Rp. 75,-
Pesanan tambah ongkos kirim 10%; sedikitnya Rp. 15,-	
Kirim prangko Rp. 5,- terima daftar harga.	

PESANAN BERIKUT POSWESEL :

N.B. Mulai berlaku
Djuli 1962.

Kerajinan Indonesia

"SUCCE^S"
Tromolpos 12 — Jogjakarta.

DHARM
OBAT BLO
JANG SAN
BOLEH MAK
DAN LAI
WAKIL BE
TOKO "AS"
KAWATAN 146
TERDJAUL DI SE

1 tube Rp. 25,-
Pesan 6 tube
kirim.

Toko Obat E

Toko Obat E

Toko Obat T

Toko Obat ,M

BAT

JOGJA-SI
ALIMINIUM
DENGAN HAR
JANG BET
TERSEDIA

Toko
TERANG
MARGOMULYO 76 JU

Terkenal SOPAN,
BERDIRI SED

TIDAK SED
HARGA (PR

Perusahaan
Kaju

DWIK

ALAMAT :

1. Djl. Tam

2. Kulon St

KANTOR :

DJL. K.H.A.

JOGJAKARTA